

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait Media Pembelajaran Al-Qur`an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur`an Siswa di MTs Al-Washliyah Tanjung Haloban, maka dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran itu merupakan sarana bagi guru dalam penyampaian materi yang diajarkan serta bertujuan agar hasil dari pembelajaran dapat sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. MTs Al-Washliyah Tanjung Haloban juga telah mengimplementasikan media yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi ajar dalam proses pembelajaran, guna tersampainya pesan yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran yang diimplementasikan pada sekolah tersebut yaitu media gambar dan audio.

Baca tulis Al-Qur`an di MTs Al-Washliyah Tanjung Haloban itu bervariasi ada siswa yang telah lancar ketika membaca Al-Qur`an, ada yang hanya sekedar bisa namun pelafalan makhorijul huruf dan panjang pendeknya tidak tepat, dan ada yang masih terbata-bata saat membacanya, tidak hanya itu, ada juga siswa yang sama sekali belum mampu membaca Al-Qur`an. Namun rata-rata dalam BTQ para siswa hanya mampu sekedar membaca namun terkadang keliru dalam membedakan pelafalan makhorijul hurufnya, seperti halnya pelafalan huruf “Sya-Tsa-Sa-Ha (besar)-Ha` (kecil)”, dan kurang memperhatikan hukum tajwidnya. Dan mengenai menulis ayat Al-Qur`an, siswa kesulitan saat menyambungkan huruf serta menuliskan huruf seperti huruf ع dan ص

Penggunaan media pembelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Al-Washliyah Tanjung Haloban tidak begitu optimal, dikarenakan keterbatasan media seperti halnya *infocus*, di sekolah tersebut belum memiliki *infocus*

sehingga guru hanya dapat menggunakan media seadanya saja yaitu dengan cara mengeprint gambar dan menghidupkan speaker. Namun meskipun dengan keterbatasan media yang dimiliki tetapi dengan kreativitas guru yang mengajar dengan menggunakan metode yang beragam, sehingga media yang diimplementasikan tersebut juga menjadi penyebab ketercapaian belajar siswa.

Faktor siswa kesulitan dalam baca tulis Al-Qur`an menurut informasi yang didapat dari guru juga siswa yaitu dikarenakan tidak adanya motivasi internal siswa itu sendiri, dan kurangnya dukungan orangtua, serta keterbatasan guru ngaji dan siswa yang berasal dari sekolah dasar (SD) dan tidak pernah masuk ke sekolah MDTA, sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat-ayat Al-Qur`an. Karena kalau siswa masuk sekolah MDTA maka setidaknya ia akan mampu *basic* dalam membaca Al-Qur`an.

Upaya mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur`an siswa di sekolah MTs Al-Washliyah Tanjung Haloban yaitu dengan penyelenggaraan kursus Tahsin yang diadakan disetiap hari jum`at, yang dilakukan agar para siswa bisa lebih memahami apa saja yang dilakukan dalam *qira`ah* Al-Qur`an agar memperoleh bacaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan tajwid, karena Al-Qur`an merupakan kitab suci (pegangan bagi umat Islam), sehingga sudah sepantasnya kita mempelajari serta paham akan setiap kandungan Al-Qur`an, dan *basic* yang memang harus kita punya itu ialah kita harus tau dulu cara untuk membacanya, juga harus mampu membacanya sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam tajwid.

## 5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini;

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru memberikan motivasi bagi para siswa sehingga siswa jadi semakin berminat untuk belajar terkait Al-Qur`an, guru juga harus meningkatkan kreativitas dengan menggunakan media juga strategi yang bervariasi sehingga suasana didalam kelas bisa lebih semangat dan

guru harus mampu dalam hal penguasaan kelas sehingga dapat menjadi guru yang profesional saat melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan fasilitas sekolah dengan fasilitas yang lebih lagi seperti halnya *infocus* guna membantu lancarnya proses pembelajaran hingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Serta memberikan pelatihan khusus kepada guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi lainnya agar dapat menjadi guru yang profesional.

#### 3. Bagi Siswa

Siswa harusnya tambah giat dan semangat ketika menuntut ilmu serta harus lebih rajin tilawah Al-Qur`an juga membiasakannya, serta jangan menganggap remeh pelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur`an Hadis dikarenakan Al-Qur`an itu adalah penentu jalan bagi kita umat muslim.

#### 4. Bagi Orangtua

Hendaknya orangtua lebih memperhatikan anaknya dan memberikan fasilitas kepada anaknya seperti halnya mengundang guru kursus mengaji atau guru tajwid bagi anak-anaknya